

**ANALISIS KESULITAN METAKOGNISI SISWA DALAM  
MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU  
DARI TIPE KEPERIBADIAN KEIRSEY PADA SISWA SMAN 1  
TANJUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**TSANIA NURHAMIDAH ZAEN**

**NIM. 2620044**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**ANALISIS KESULITAN METAKOGNISI SISWA DALAM  
MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU  
DARI TIPE KEPERIBADIAN KEIRSEY PADA SISWA SMAN 1  
TANJUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**TSANIA NURHAMIDAH ZAEN**

**NIM. 2620044**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tsania Nurhamidah Zaen

NIM : 2620044

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Keirsey Pada Siswa SMAN 1 Tanjung

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024  
Yang menyatakan,

  
Tsania Nurhamidah Zaen  
NIM. 2620044

## NOTA PEMBIMBING

**Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.**  
Sumurwatu Timur Rt 19 Rw 06, Sumurjomblangbongo,  
Kec Bojong, KabPekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Tsania Nurhamidah Zaen

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Prodi Tadris Matematika  
di  
Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Tsania Nurhamidah Zaen  
NIM : 2620044  
Program Studi : Tadris Matematika  
Judul : **ANALISIS KESULITAN METAKOGNISI SISWA**

**DALAM MEMECAHKAN MASALAH**  
**MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE**  
**KEPRIBADIAN KEIRSEY PADA SISWA SMAN 1**  
**TANJUNG BREBES**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 15 Juli 2024  
Pembimbing,



**Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.**  
**NIP. 19910906 202012 2 019**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : TSANIA NURHAMIDAH ZAEN

NIM : 2620044

Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN METAKOGNISI SISWA DALAM  
MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU  
DARI TIPE KEPERIBADIAN KEIRSEY PADA SISWA  
SMAN 1 TANJUNG BREBES

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A**  
NIP. 19820701 200501 2 003

Penguji II

**Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.**  
NIP. 19840710 202321 2 033

Pekalongan, 26 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

### C. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأعجميلت ditulis mar'atun jamīlah

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمت ditulis *fāṭimah*

### D. *Syaddad (Tasydid, Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* (ّ) tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرُّ ditulis *al-birru*

### E. *Kata Sandang (Artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*



Kata sandang yang diikuti oleh huruf “qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

#### **F. Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (^/).

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai bentuk ucapan tanda kasih dan rasa cinta kepada semua yang telah memberikan do'a serta dukungannya kepada penulis selama melalui perjalanan panjang untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) ini:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Ahmad Zaenudin Anshori dan Ibu Taniroh. Terima kasih untuk setiap do'a, dukungan, serta kasih sayang yang telah diberikan untuk anak perempuan satu-satunya ini.
2. Kepada kakak saya Moh. Ali Maqshudi Zaen yang selalu memberikan semangat serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan pendidikannya, terima kasih untuk setiap hal yang selalu diusahakan untuk adik perempuan yang terkadang menyebalkan ini. Dan untuk adik saya Moh. Faiz Tsulis Tiyo Zaen, terima kasih untuk setiap tingkah lucu dan menyebalkan dari anak kecil yang sekarang sudah beranjak remaja.
3. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman mahasiswa jurusan Tadris Matematika angkatan 2020 yang telah menemani perjalanan penulis selama masa perkuliahan.

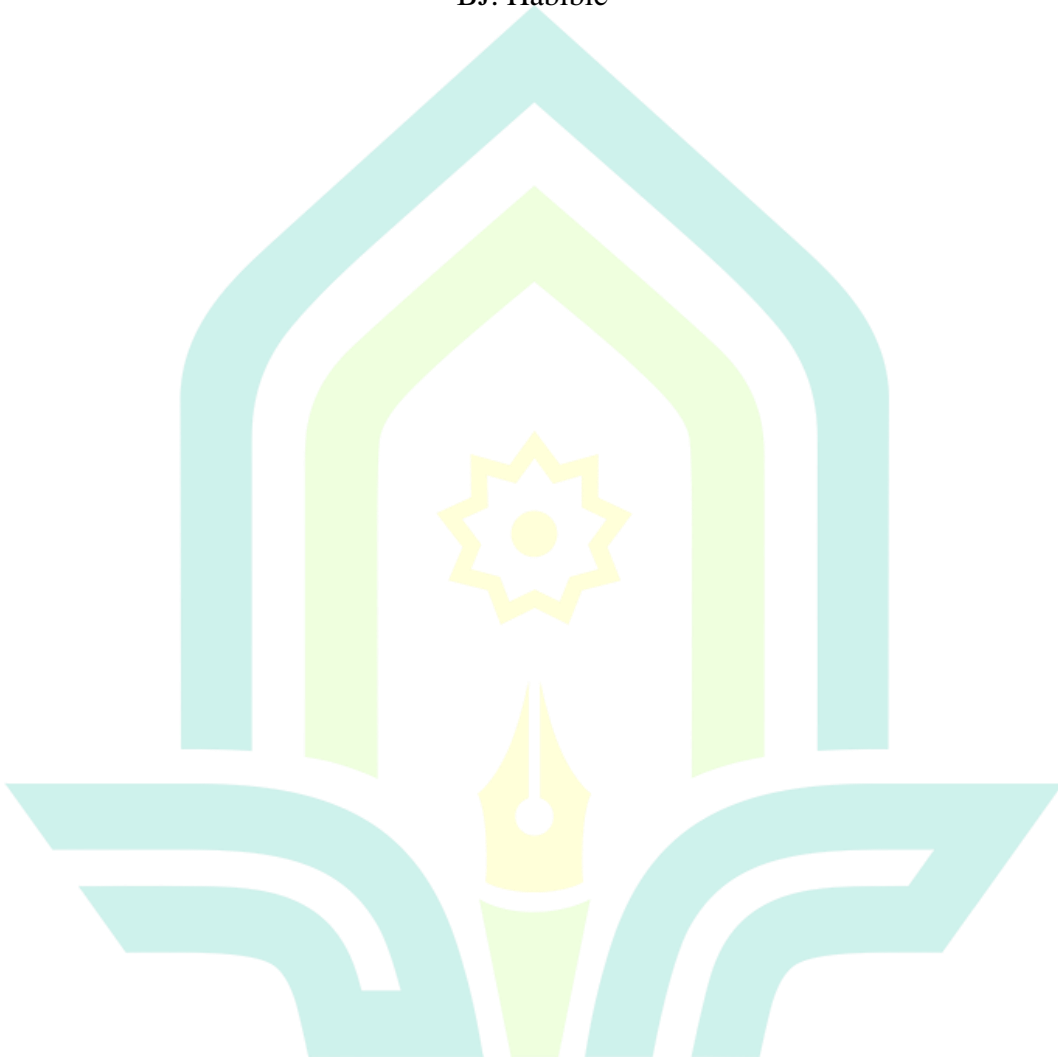
6. Kepada keluarga baru saya, teman-teman KKN angkatan 56 kelompok 60, serta teman-teman PPL SMKN 1 Pekalongan. Terima kasih telah memberikan warna baru serta pengalaman yang sangat luar biasa kepada penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan serta semangat yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahannya.



## **MOTTO**

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka  
yang senantiasa berusaha”

-BJ. Habibie-



## ABSTRAK

Zaen, Tsania Nurhamidah. 2024. *Analisis Kesulitan Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Keirsey Pada Siswa SMAN 1 Tanjung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nurul Husnah Mustika Sari, M. Pd.

**Kata Kunci: Metakognisi, Pemecahan Masalah, Tipe Kepribadian.**

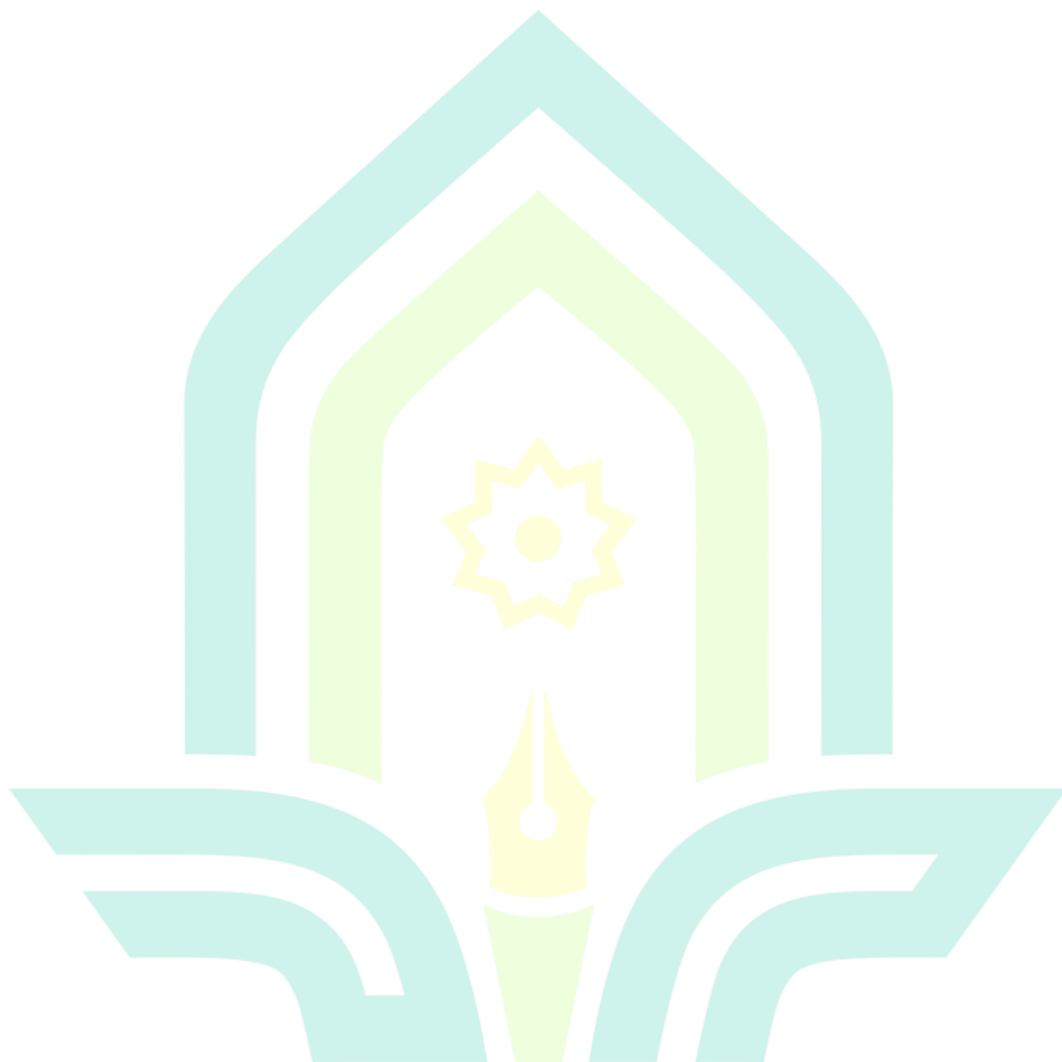
Metakognisi merupakan suatu pengetahuan seseorang mengenai kognisinya atau pengetahuan seseorang tentang proses berpikirnya sendiri serta kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengontrol aktivitas berpikirnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya. Metakognisi dalam pemecahan masalah matematika memegang peranan yang penting, terutama pada peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai kemampuan metakognisi yang baik dalam memecahkan masalah akan berdampak baik pula terhadap prestasi dan hasil belajar yang diraihinya. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa mampu menggunakan kemampuan metakognisinya dengan baik, terutama dalam hal pemecahan masalah matematika. Hal ini menunjukkan adanya kesulitan metakognisi yang dialami siswa dalam memecahkan masalah. Salah satu factor yang mempengaruhi aktivitas berpikir seseorang adalah kepribadian. Kepribadian adalah suatu penggambaran secara deskriptif dari tingkah laku setiap individu yang menjadi penentu penyesuain diri terhadap lingkungan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesulitan metakognisi yang dialami siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian yang dimiliki siswa menurut teori kepribadian David Keirsey pada siswa kelas SMAN 1 Tanjung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan metakognisi siswa serta kesulitan yang dialaminya dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian menurut David Keirsey pada siswa kelas XI SMAN 1 Tanjung. Penelitian ini diharapkan mampu untuk menganalisis sejauh mana kemampuan metakognisi yang dimiliki siswa serta kesulitan yang dialaminya dalam memecahkan suatu permasalahan matematika dengan kepribadian yang dimilikinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tipe kepribadian Keirsey, tes soal kemampuan pemecahan masalah, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil tes soal kemampuan pemecahan masalah dengan hasil wawancara dari masing-masing subjek bertipe kepribadian *guardian*, *artisan*, *rational*, dan *idealist*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan tipe kepribadian *guardian* dan *artisan* tidak mengalami kesulitan metakognisi dalam memecahkan

masalah matematika, kedua subjek ini mampu memenuhi semua indikator metakognisi yaitu perencanaan (*planning*), pemantauan (*monitoring*), dan evaluasi (*evaluation*). Siswa yang memiliki kepribadian *rational* mengalami kesulitan metakognisi pada tahap evaluasi (*evaluation*), sedangkan siswa yang memiliki tipe kepribadian *idealist* mengalami kesulitan metakognisi dalam memecahkan masalah matematika pada perencanaan (*planning*) dan evaluasi (*evaluation*), akan tetapi dalam wawancara mampu menyampaikan dengan tepat dan benar.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Analisis Kesulitan Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Keirseley Pada Siswa SMAN 1 Tanjung”. Serta tak lupa pula sholawat serta salah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampailah kepada zaman yang terang berderang seperti sekarang.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, mendukung, serta membimbing proses penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Santika Lyah Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika.
5. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing penulis selama masa perkuliahan.

6. Ibu Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen serta Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya jurusan Tadris Matematika yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Ibu Elfi Yulyati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Tanjung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Ibu Windi Andrianita, S.Pd., yang telah membimbing serta memberikan masukan kepada penulis selama melaksanakan penelitian, serta seluruh staff karyawan Tata Usaha SMAN 1 Tanjung yang telah bersedia membantu penulis selama proses penelitian.
9. Peserta didik SMAN 1 Tanjung, terkhusus kelas XI MIPA 2, terimakasih atas kesediannya berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Seluruh sahabat, orang terkasih serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan selalu memotivasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk keikhlasannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta dapat menjadi sumber informasi bagi yang lainnya.



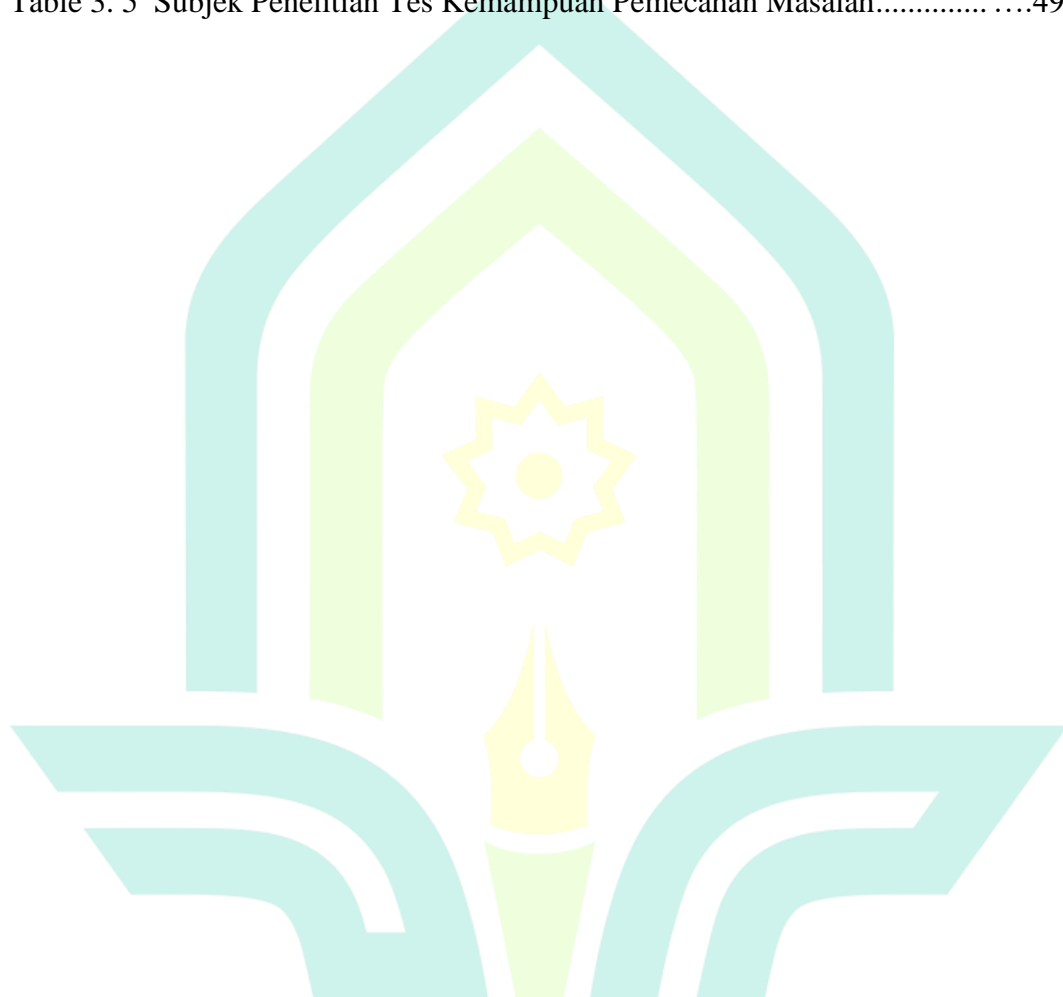
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Deskripsi Teori .....	17
B. Penelitian Yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	39
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
A. Profil Lembaga Tempat Penelitian .....	42
1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Tanjung Brebes .....	42
2. Profil SMAN 1 Tanjung Brebes .....	43
3. Letak Geografis .....	43
4. Visi Misi SMAN 1 Tanjung .....	44

5. Data Guru dan Peserta Didik .....	45
6. Sarana dan Prasarana .....	45
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>46</b>
1. Deskripsi Kemampuan Metakognisi Siswa Bertipe Kepribadian <i>Guardian</i> (NAM) .....	49
2. Deskripsi Kemampuan Metakognisi Siswa Bertipe Kepribadian <i>Artisan</i> (ASF) .....	63
3. Deskripsi Kemampuan Metakognisi Siswa Bertipe Kepribadian <i>Rational</i> (PDI) .....	78
4. Deskripsi Kemampuan Metakognisi Siswa Bertipe Kepribadian <i>Idealist</i> (SNA).....	92
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>105</b>
A. Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Tipe Kepribadian <i>Guardian</i> .....	105
B. Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Tipe Kepribadian <i>Artisan</i> .....	106
C. Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Tipe Kepribadian <i>Rational</i> .....	108
D. Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Tipe Kepribadian <i>Idealist</i> .....	109
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>119</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>158</b>

## DAFTAR TABEL

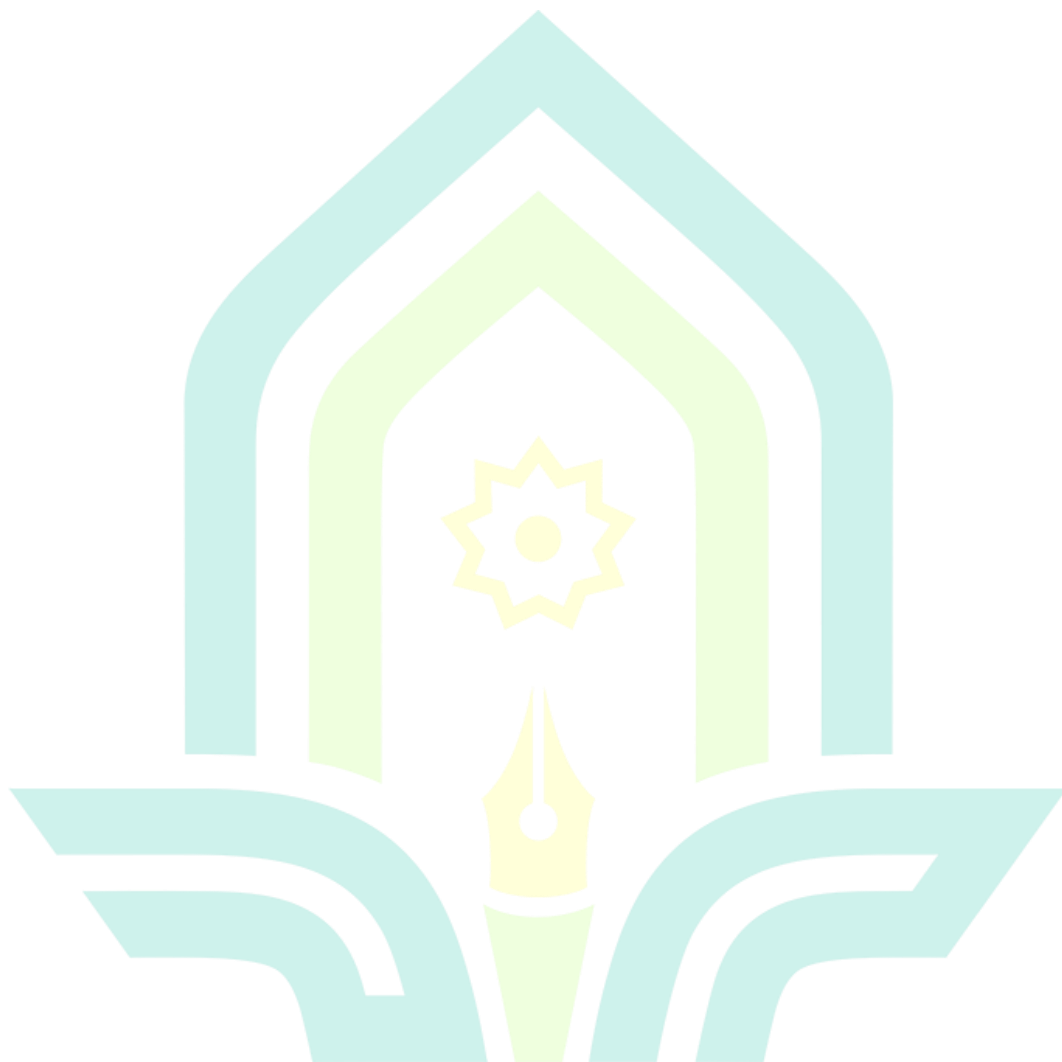
Table 2. 1 Kaitan Antara Tahapan Pemecahan Masalah Menurut Polya dengan Kegiatan Metakognisi .....	44
Table 2. 2 Indikator Keterampilan Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika.....	46
Table 3. 1 Data Guru SMAN 1 Tanjung.....	45
Table 3. 2 Data Peserta Didik SMAN 1 Tanjung.....	45
Table 3. 3 Sarana dan Prasarana SMAN 1 Tanjung.....	45
Table 3. 4 Hasil Tes Tipe Kepribadian Keirsey Siswa Kelas XI MIPA 2.....	47
Table 3. 5 Subjek Penelitian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	49



## DAFTAR GAMBAR

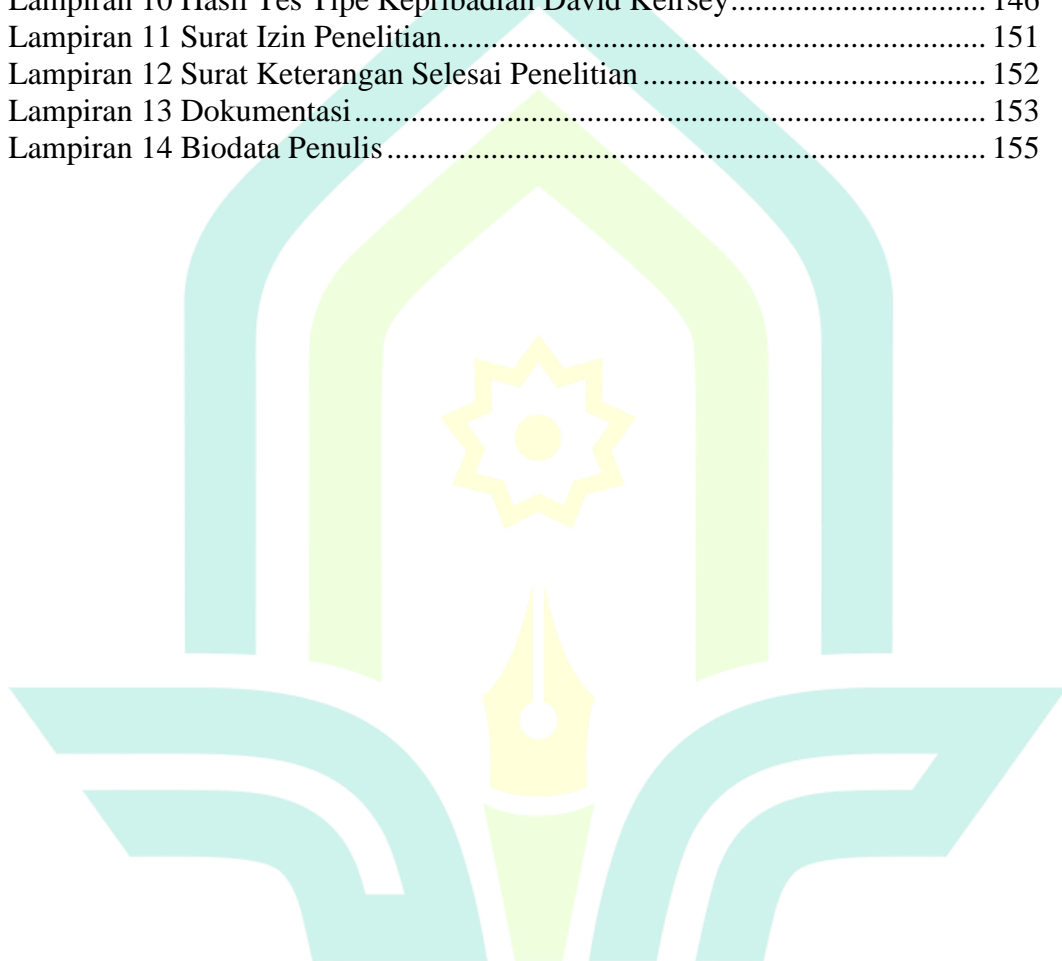
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	41
Gambar 3. 1 Perencanaan ( <i>planning</i> ) NAM .....	50
Gambar 3. 2 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) NAM.....	52
Gambar 3. 3 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) NAM .....	52
Gambar 3. 4 Perencanaan ( <i>planning</i> ) NAM .....	54
Gambar 3. 5 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) NAM.....	55
Gambar 3. 6 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) NAM .....	56
Gambar 3. 7 Perencanaan ( <i>planning</i> ) NAM .....	57
Gambar 3. 8 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) NAM.....	59
Gambar 3. 9 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) NAM .....	59
Gambar 3. 10 Perencanaan ( <i>planning</i> ) NAM .....	60
Gambar 3. 11 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) NAM.....	62
Gambar 3. 12 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) NAM .....	63
Gambar 3. 13 Perencanaan ( <i>planning</i> ) ASF .....	64
Gambar 3. 14 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) ASF .....	66
Gambar 3. 15 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) ASF .....	66
Gambar 3. 16 Perencanaan ( <i>planning</i> ) ASF .....	68
Gambar 3. 17 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) ASF .....	69
Gambar 3. 18 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) ASF .....	70
Gambar 3. 19 Perencanaan ( <i>planning</i> ) ASF .....	71
Gambar 3. 20 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) ASF .....	72
Gambar 3. 21 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) ASF .....	73
Gambar 3. 22 Perencanaan ( <i>planning</i> ) ASF .....	74
Gambar 3. 23 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) ASF .....	75
Gambar 3. 24 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) ASF .....	77
Gambar 3. 25 Perencanaan ( <i>planning</i> ) PDI .....	78
Gambar 3. 26 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) PDI .....	80
Gambar 3. 27 Perencanaan ( <i>planning</i> ) PDI .....	82
Gambar 3. 28 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) PDI .....	84
Gambar 3. 29 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) PDI .....	85
Gambar 3. 30 Perencanaan ( <i>planning</i> ) PDI .....	86
Gambar 3. 31 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) PDI .....	87
Gambar 3. 32 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) PDI .....	88
Gambar 3. 33 Perencanaan ( <i>planning</i> ) PDI .....	89
Gambar 3. 34 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) PDI .....	90
Gambar 3. 35 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) PDI .....	91
Gambar 3. 36 Perencanaan ( <i>planning</i> ) SNA.....	92
Gambar 3. 37 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) SNA.....	94
Gambar 3. 38 Perencanaan ( <i>planning</i> ) SNA.....	95
Gambar 3. 39 Pemantaun ( <i>monitoring</i> ) SNA.....	97
Gambar 3. 40 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) SNA.....	98
Gambar 3. 41 Perencanaan ( <i>planning</i> ) SNA.....	99
Gambar 3. 42 Pemantauan ( <i>monitoring</i> ) SNA.....	100
Gambar 3. 43 Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) SNA.....	101

Gambar 3. 44 Perencanaan (*planning*) SNA..... 101  
Gambar 3. 45 Pemantauan (*monitoring*) SNA..... 103  
Gambar 3. 46 Evaluasi (*evaluation*) SNA..... 104



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	116
Lampiran 2 Tes Tipe Kepribadian David Keirsey .....	118
Lampiran 3 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	128
Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	132
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Tes .....	136
Lampiran 6 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	138
Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen Tes .....	140
Lampiran 8 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	142
Lampiran 9 Hasil Tes Kepribadian Keirsey Kelas XI MIPA 2 .....	144
Lampiran 10 Hasil Tes Tipe Kepribadian David Keirsey.....	146
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	151
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	152
Lampiran 13 Dokumentasi .....	153
Lampiran 14 Biodata Penulis .....	155



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat merupakan salah satu ciri era globalisasi saat ini. Perkembangan ini menunjukkan tahap pencapaian yang semakin baik. Hal itu terlihat dengan adanya perubahan yang semakin pesat dari berbagai bidang kehidupan salah satunya dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan media yang sangat berperan penting untuk menciptakan manusia berkualitas dan berpotensi. Dengan pendidikan, manusia mampu untuk lebih maju dan menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di sekitarnya.<sup>2</sup> Selain itu, pendidikan juga mempengaruhi proses pendewasaan diri agar mampu mengambil keputusan serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap setiap masalah yang dihadapinya. Proses tersebut terdapat dalam pembelajaran matematika.

Di Indonesia matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan secara merata di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikannya, semakin kompleks pula pengetahuan matematika yang dipelajarinya. Hal ini

---

<sup>1</sup> Camelia Fitria, dkk, “Analisis Kesulitan Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Sistem Pertidaksamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Tipe Kepribadian Guardian, Artisan, Rational, dan Idealist Kelas X SMKN 1 Jombang”, (*Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol. 4, No. 9, 2015), hlm. 824.

<sup>2</sup> Prahesti Tirta Safitri, dkk, “Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Model PISA”, (*Journal of Maldives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Vol. 4, No. 1, 2020), hlm. 12.

bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan pengetahuan matematika yang mendalam, sehingga mereka dapat mengatasi berbagai jenis tantangan yang mungkin muncul di masa depan.<sup>3</sup> Di dalam pembelajaran matematika, siswa akan dihadapkan dengan masalah matematika yang menuntut mereka untuk mampu menyelesaikannya. Saat menyelesaikan soal, siswa perlu mengelola pikirannya dengan baik dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki, pengelolaan berpikir setiap siswa dipengaruhi oleh kesadaran berpikirnya untuk mengontrol dan merefleksikan hasil proses dari berpikirnya sendiri.<sup>4</sup> Proses dari menyadari dan mengatur berpikirnya sendiri disebut dengan metakognisi.

Metakognisi merupakan pengetahuan dan kesadaran seseorang tentang proses berpikir serta kemampuannya dalam mengontrol proses tersebut. kemampuan ini sangat penting dimiliki siswa terutama dalam pembelajaran matematika.<sup>5</sup> Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa mampu menggunakan kemampuan metakognisinya dengan baik, terutama dalam hal pemecahan masalah matematika. Kaitannya dengan kemampuan pemecahan masalah terutama pemecahan masalah matematika, banyak siswa beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit

---

<sup>3</sup> Nur Alfiyah dan Tatag Yuli Eko Siswono, "Identifikasi Kesulitan Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika", (*MATHEdunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 3, No. 2, 2014*), hlm. 132

<sup>4</sup> Nur Latifah, "Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Program Linear di Kelas XI MAN 3 Tulungagung", (*Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019*).

<sup>5</sup> Vera Rosalina Bulu, dkk, "Kesulitan Metakognisis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi Peluang Ditinjau dari Tipe Kepribadian Tipologi Hippocrates-Galenus Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Soe", (*Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol. 3, No. 9, 2015*), hlm. 972.



untuk dipahami, sehingga ketika memecahkan suatu permasalahan matematika siswa cenderung mengerjakannya dengan tergesa-gesa tanpa melibatkan pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan adanya kesulitan metakognisi yang dialami siswa dalam memecahkan suatu permasalahan matematika.

Metakognisi pertama kali diperkenalkan oleh Jhon Flavell pada tahun 1976. Flavell mengemukakan bahwa metakognisi merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang belajarnya sendiri dan tentang bagaimana cara belajar. O'Neil dan Brown mengemukakan metakognisi sebagai suatu proses dimana seseorang berpikir tentang berpikirnya sendiri dalam rangka membangun strategi untuk memecahkan suatu masalah.<sup>6</sup> Menurut Huitt mendefinisikan metakognisi sebagai pengetahuan seseorang tentang kognisinya, proses berpikir tentang berpikirnya, dan keterampilan yang diperlukan seseorang dalam belajar untuk belajar.<sup>7</sup> Woolfolk berpendapat bahwa metakognisi pada dasarnya mengacu pada suatu cara dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran berpikirnya sendiri dalam hal kemampuan merencanakan (*planning*), pemantauan (*monitoring*), dan evaluasi (*evaluation*) terhadap hasil dan proses berpikirnya, sehingga

---

<sup>6</sup> Ummu Sholihah, "Membangun Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika", (Tulungagung: *Jurnal Tidak Diterbitkan*, 2016), hlm. 7.

<sup>7</sup> Zamsir, dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Kesadaran Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 4 Wangi-wangi", (*Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, 2021), hlm. 135.

diharapkan dapat meminimalkan kekeliruan yang dilakukan siswa ketika memecahkan masalah.<sup>8</sup>

Menurut Tohir masalah matematika merupakan suatu masalah yang memerlukan metode dan cara khusus untuk menyelesaikannya baik dalam bentuk soal rutin maupun non rutin.<sup>9</sup> Seorang siswa dianggap mampu menyelesaikan suatu masalah matematika jika siswa dapat memahami apa yang dimaksudkan dalam soal, mampu untuk merencanakan pemecahan masalah, dan mampu melakukan rencana penyelesaian tersebut, serta memeriksa kembali hasil dari pengerjaan yang telah dilakukannya.

Setiap siswa mempunyai cara yang berbeda dalam menyampaikan dan mengkonstruksikan pengetahuannya. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kepribadian yang dimiliki masing-masing siswa dalam menyampaikan dan mengkonstruksikan suatu masalah.<sup>10</sup> Kepribadian merupakan organisasi dari sikap-sikap yang dimiliki sebagai latar belakang terhadap perilakunya. Kemenskaya menyatakan bahwa kepribadian merupakan kombinasi kompleks dari sifat-sifat dan karakteristik yang menentukan harapan, persepsi diri, nilai dan sikap dalam memprediksi reaksi seseorang terhadap orang lain, subjek dan peristiwa. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa

---

<sup>8</sup> Fenty Madelin Madubun, dkk, "Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Tipe Kepribadian Introvert", (*Jurnal Magister Pendidikan Matematika (Jumadika)*, Vol 5, No. 2, 2023), hlm. 78.

<sup>9</sup> Mohammad Tohir, "Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Olimpiade Matematika Berdasarkan Level Metakognisi", (*Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 1, No. 1, 2019), hlm. 2.

<sup>10</sup> Aulia Ar Rakhman Awaludin, dkk, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Sisiwa Ditinjau dari Kepribadian Introvert-Extrovert", (*UNES: Journal of Education Scienties*, Vol. 2, No, 2, 2018), hlm. 185.

kepribadian seseorang sangat menentukan cara berpikirnya tentang sesuatu khususnya dalam pemecahan masalah.<sup>11</sup>

Salah satu kepribadian menurut *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI) yang didasarkan pada preferensi teori Carl Gustav Jung yang digunakan dalam hal pengambilan keputusan untuk mengetahui tipe kepribadian seseorang diantaranya: 1) *extrovert-introvert* (dimensi menusatkan perhatian), 2) *sensing-intuition* (dimensi memperoleh informasi), 3) *thinking-feelling* (dimensi cara mengambil keputusan), 4) *judging-perceiving* (dimensi cara mengamati dan menilai).<sup>12</sup> Kemudian David Keirsey mengelompokkan tipe kepribadian menjadi empat jenis yaitu *Guardian, Artisan, Rational, dan Idelaist*.<sup>13</sup> Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang masih kurang perlu dikaji lebih lanjut. Akan sangat menarik jika dianalisis melalui tipe kepribadian yang dimiliki masing-masing siswa, oleh karena itu peneliti ingin menganalisis kemampuan metakognisi siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian siswa. Sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran yang didasarkan pada penyesuaian dengan kepribadian yang dimiliki siswa.

---

<sup>11</sup> Vera Rosalina Bulu, dkk, “Kesulitan Metakognisis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi Peluang Ditinjau dari Tipe Kepribadian Tipologi Hippocrates-Galenus Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Soe”, (*Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol. 3, No. 9, 2015*), hlm. 973.

<sup>12</sup> Miftahul Ilmiyana, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Ditinjau dari Tipe Kepribadian Dimensi *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI)”, (*Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018*).

<sup>13</sup> Rizki Wahyu Yunian Putra, “Analisis Proses berpikir Kreatif dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Guardian* dan *Idealist*”, (*Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 2, No. 1, 2017*), hlm. 55.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan analisis tentang kemampuan metakognisi serta kesulitan yang dialami siswa dalam pemecahan masalah matematika. Akan sangat menarik jika dianalisis melalui tipe kepribadian, sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran yang berdasarkan pada penyesuaian tipe kepribadian yang dimiliki masing-masing siswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Analisis Kesulitan Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Keirsej Pada Siswa SMAN 1 Tanjung Brebes**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesulitan metakognisi siswa antar tipe kepribadian Keirsej dalam memecahkan masalah matematika pada siswa kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Tanjung Brebes?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan metakognisi siswa antar tipe kepribadian Keirsej dalam memecahkan masalah matematika pada siswa kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Tanjung Brebes?.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan memberikan beberapa kegunaan, baik dari segi teoritis maupun praktis:

## 1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika dan untuk membangun konsep tentang kemampuan metakognisi siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian yang dimiliki masing-masing siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, sekolah, guru, serta peserta didik:

### a. Bagi Peneliti

Memberi informasi pada pembaca tentang gambaran bagaimana kemampuan metakognisi siswa serta kesulitan yang dialaminya dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan tipe kepribadian Myers Briggs Type Indicator (MBTI) yang dikelompokkan oleh David Keirsey.

### b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi bagi guru yang lain untuk membantu memahami tentang metakognisi siswa serta tipe kepribadian yang dimiliki siswa di sekolah tersebut.

### c. Bagi Guru

Sebagai bahan untuk menambah wawasan guru tentang metakognisi siswa berdasarkan tipe kepribadian yang dimiliki masing-masing siswanya.

d. Bagi Peserta Didik

Untuk mengembangkan metakognisi yang ada pada dirinya agar dapat menyelesaikan pemecahan masalah matematika dengan baik, serta membantu siswa untuk belajar lebih memahami tipe kepribadian yang dimilikinya.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian ialah suatu metode ilmiah yang digunakan untuk menampung data dengan maksud dan fungsi tertentu.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian naturalistic, artinya pelaksanaannya terjadi secara ilmiah, apa adanya, serta mengungkap keadaan yang sebenarnya.<sup>15</sup> Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari informan dan perilaku yang diamati.<sup>16</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis terkait kesulitan metakognisi yang dialami siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian yang dimiliki masing-masing siswa.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 6.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 7.

<sup>16</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 9.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

SMAN 1 Tanjung, Jl. Cemara Tanjung Brebes, Lemahabang, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 52254.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI SMAN 1 Tanjung tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian pada bulan Mei 2024.

## 3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian mengacu pada sesuatu yang menyediakan informasi kepada peneliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber informasi meliputi data primer dan data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung kepada pengumpul data (peneliti).<sup>17</sup> Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada subjek penelitian tipe kepribadian *guardian*, *artisan*, *rational*, dan *idealist* berkaitan dengan tes kemampuan pemecahan masalah matematika yang telah dikerjakan sebelumnya.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: PT. Alfabeta, 2018) hlm. 57.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dan berperan sebagai data pendukung atau melengkapi data primer.<sup>18</sup> Pada penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumen profil, visi/misi, dan dokumen mengenai SMAN 1 Tanjung Brebes, serta referensi dari buku atau jurnal yang relevan dengan penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes Kepribadian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kepribadian yang dibuat sendiri oleh Keirsey sehingga peneliti tidak perlu melakukan validasi instrumen. Tes ini diberikan kepada seluruh siswa kelas XI IPA 2 untuk mengelompokkan siswa berdasarkan tipe kepribadian menurut Keirsey yaitu, kepribadian *guardian*, *artisan*, *rational*, dan *idealist*. Instrument ini terdiri dari 70 pertanyaan bersumber dari buku Keirsey yang berjudul "*Please Understand Me IP*".

b. Soal Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 57.



dan pengajaran.<sup>19</sup> Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes uraian, yang telah disusun oleh peneliti. Soal tes yang diberikan adalah soal yang melatih kemampuan berpikir individu pada tingkat yang lebih tinggi, meliputi cara berpikir secara kritis, logis, metakognisi, dan kreatif, hal ini bertujuan agar siswa dapat menunjukkan kemampuan yang dimilikinya dalam memecahkan suatu permasalahan.

c. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan berkaitan dengan fakta, keinginan, serta opini dan sebagainya, yang akan diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>20</sup> Proses wawancara dilakukan setelah tes tertulis dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian untuk melengkapi informasi dan pendapat yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan mengenai kesulitan metakognisi siswa dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian *guardian, artisan, rational, dan idealist*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data melalui pencatatan data yang telah ada sebagai pembuktian, biasanya berupa

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 130.

<sup>20</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", (*Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, 2015) hlm. 71.

tulisan, lisan, gambar atau data historis lainnya.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data yang berupa hasil kerja dari tes kemampuan pemecahan masalah matematika serta wawancara terhadap siswa yang berhubungan dengan metakognisi siswa. Dokumen yang dimaksud dapat berupa foto hasil tes siswa, daftar nama siswa, dan transkrip wawancara.

## 5. Teknik Analisis Data

6. Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memudahkan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan dibaca.<sup>22</sup> Analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata karena merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh melalui tes kepribadian Keirsey, soal tes kemampuan pemecahan masalah, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana yaitu sebagai berikut.<sup>23</sup>

- a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, abstraksi, dan transformasi data lapangan yang telah terkumpul.

---

<sup>21</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

<sup>22</sup> Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", (*Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2, 2016), hlm. 147.

<sup>23</sup> M.B Miles, A.M Huberman, dan J Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, trans. Tjejep Rohendi Rohidi, 3 ed. (USA: SAGE Publications, 2014).

Proses ini merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk mengarahkan dan menggabungkan data dengan cara menarik kesimpulan serta memverifikasi. Dalam penelitian ini, pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari data yang telah diterima.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan serangkaian informasi terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan langkah-langkah dalam penelitian kualitatif. Tahap penyajian data pada penelitian ini berupa data dalam bentuk narasi atau kata-kata dari hasil pekerjaan siswa yang telah diteliti serta menyajikan wawancara yang telah disampaikan. Data tersebut berisikan pendeskripsian kemampuan metakognisi serta kesulitan yang dialami siswa pada kegiatan pemecahan masalah matematika berdasarkan tipe kepribadian yang dimilikinya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Penarikan kesimpulan adalah tahapan untuk menginterpretasikan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilihat melalui langkah-langkah penelitian, yaitu dengan memeriksa data berdasarkan catatan dan merumuskan kesimpulan yang sesuai. Perumusan kesimpulan didasarkan pada kondensasi data dan

penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Diperlukan langkah-langkah untuk memeriksa keabsahan atau kevalidan data guna memberikan keyakinan terhadap hasil laporan penelitian. Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif terdiri dari kebenaran (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan dapat dikonfirmasi (*confirmability*).<sup>24</sup> Pada penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan cara triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai suatu kegiatan keabsahan data yang digunakan untuk pengecekan atau perbandingan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu.<sup>25</sup>

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya data yang diperoleh dari hasil soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika dan hasil wawancara.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Secara umum dalam penulisan skripsi terdapat tiga bagian utama yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Penelitian ini merupakan

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 132).

<sup>25</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

penelitian kualitatif, skripsi kualitatif disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

## 1. Bagian Awal

Pada bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota dari pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Inti

### a. BAB I (Pendahuluan)

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Penjelasan untuk bab ini memberikan gambaran tentang konsep penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

### b. BAB II (Landasan Teori)

Bab ini mencakup deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Penjelasan untuk bab ini membantu menguatkan penelitian dengan memberikan pandangan dari para ahli serta teori-teori yang relevan, dan membantu peneliti dalam pembentukan kerangka berpikir.

### c. BAB III (Hasil Penelitian)

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi profil Lembaga tempat penelitian dan hasil

penelitian yang diperoleh, jumlah penelitian yang diperoleh oleh peneliti akan tergantung pada jumlah rumusan masalah yang diangkat pada penelitian.

d. BAB IV (Analisis Hasil Penelitian)

Pada bab ini berisi data dari hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Data dari hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk deskriptif.

e. BAB V (Penutup)

Pada bab ini terdiri dari dua subbab yaitu, kesimpulan dan saran penelitian. Kesimpulan dari hasil penelitian dipaparkan peneliti secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian. Sedangkan saran dibuat berupa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, pihak terkait serta masyarakat secara umum.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis kesulitan metakognisi siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian Keirsey pada siswa SMAN 1 Tanjung adalah sebagai berikut:

##### 1. **Subjek Bertipe Kepribadian *Guardian***

Subjek bertipe kepribadian *guardian* mampu memenuhi semua indicator metakognisi dalam memecahkan masalah, yaitu perencanaan (*planning*), pemantauan (*monitoring*), dan evaluasi (*evaluation*) saat mengerjakan soal cerita matriks. Berdasarkan hasil analisis subjek bertipe kepribadian *guardian* pada tahap perencanaan (*planning*) mampu menggunakan kemampuan metakognisinya untuk menjawab soal serta menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan baik meski cenderung membutuhkan waktu yang lama untuk memahaminya. Pada tahap pemantauan (*monitoring*) subjek juga mampu membuat rencana serta menjalankan tahapan proses perhitungan dengan benar. Pada tahap evaluasi (*evaluation*) mampu memeriksa kembali hasil jawaban yang telah dikerjakannya, sehingga dapat membuat kesimpulan dari hasil jawaban yang telah dikerjakannya. Dari hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa subjek bertipe kepribadian *guardian* tidak mengalami kesulitan

metakognisi dalam memecahkan masalah, yang artinya subjek mampu menggunakan kemampuan metakognisinya dengan baik.

## 2. **Subjek Bertipe Kepribadian *Artisan***

Subjek bertipe kepribadian *artisan* mampu memenuhi semua indikator metakognisi dalam memecahkan masalah, yaitu perencanaan (*planning*), pemantauan (*monitoring*), dan evaluasi (*evaluation*) saat mengerjakan soal cerita matriks. Berdasarkan hasil analisis subjek bertipe kepribadian *artisan* pada tahap perencanaan (*planning*) secara sadar menggunakan kemampuan metakognisi yang dimilikinya ketika dihadapkan dengan suatu masalah, subjek *artisan* mampu menyampaikan dengan jelas dan tepat tentang informasi yang diperolehnya, serta mampu membuat perencanaan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pada tahap pemantauan (*monitoring*) subjek *artisan* mampu menjalankan rencana yang telah dibuatnya sesuai dengan tahapan dan proses perhitungan yang tepat. Pada tahap evaluasi (*evaluation*) subjek *artisan* memeriksa kembali hasil dari jawaban yang diperolehnya, sehingga ketika menyimpulkan hasil yang didapat sudah benar dan tepat. Dari hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa subjek bertipe kepribadian *artisan* tidak mengalami kesulitan metakognisi dalam memecahkan masalah, yang artinya subjek mampu menggunakan kemampuan metakognisinya dengan baik.



### 3. **Subjek Bertipe Kepribadian *Rational***

Subjek bertipe kepribadian *rational* dalam memecahkan masalah berdasarkan indikator metakognisi, yaitu perencanaan (*planning*), pemantauan (*monitoring*), dan evaluasi (*evaluation*), hanya mampu melewati dua indikator yaitu perencanaan (*planning*) dan pemantauan (*monitoring*). Pada tahap perencanaan (*planning*) subjek *rational* mampu menjelaskan informasi apa saja yang diketahui serta ditanyakan dalam soal meski sempat mengalami kebingungan untuk memahami maksud dari soal yang diberikan. Subjek mampu menyelesaikan soal sesuai dengan model matematika yang dibuatnya dengan tepat. Pada tahap evaluasi (*evaluation*) ketika diwawancarai subjek mampu membuat kesimpulan dari hasil jawaban yang telah dikerjakannya, akan tetapi subjek tidak menuliskannya pada lembar jawab. Dari hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa subjek bertipe kepribadian *rational* mengalami kesulitan metakognisi dalam memecahkan masalah, yaitu pada tahap evaluasi (*evaluation*), yang artinya subjek mengalami kesulitan dalam penggunaan kemampuan metakognisi yang dimilikinya.

### 4. **Subjek Bertipe Kepribadian *Idealist***

Subjek bertipe kepribadian *idealist* dalam memecahkan masalah berdasarkan indikator metakognisi, yaitu perencanaan (*planning*), pemantauan (*monitoring*), dan evaluasi (*evaluation*), hanya mampu melewati satu indikator yaitu pemantauan (*monitoring*). Pada tahap

perencanaan (*planning*) subjek *idealist* saat diwawancarai mampu menyebutkan apa yang diketahui serta ditanyakan dalam soal dengan benar, akan tetapi subjek tidak menuliskan informasi tersebut pada lembar jawab. Dalam merencanakan masalah serta menjalankan langkah-langkahnya subjek *idealist* mampu melakukannya dengan baik. Pada tahap evaluasi (*evaluation*) subjek *idealist* ketika diwawancarai tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dibuatnya, akan tetapi mampu membuat kesimpulan dari hasil jawaban tersebut meski sempat mengalami kebingungan saat menjelaskannya.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti sebagai masukan bagi pendidik, yaitu dalam suatu proses pembelajaran hendaknya pendidik membiasakan siswa dengan latihan atau soal-soal yang membantu siswa meningkatkan kemampuan metakognisinya dalam pemecahan masalah, karena kemampuan metakognisi bagi siswa berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar serta prestasi siswa kedepannya. Terlebih jika pendidik mampu mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki siswa, sehingga memudahkan pendidik mengenali karakteristik siswa dalam proses belajar dan hasil belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustami., Veti Aprida., dan Anggi Pramita. 2021. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Lingkaran. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPPM)*, 3(1), 224-231.
- Agustin, Mentari Diyin Ari, 'Proses Berfikir Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Keirsey', *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 2.2 (2018), pp. 29–38.
- Alfiyah, Nur, and Tatag Yuli Eko Siswono, 'Identifikasi Kesulitan Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika', *MATHEdunesa*, 3.2 (2014), pp. 131–38
- Anjani, Rifni, Damris M, and Kamid Kamid, 'Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Yang Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Keirsey', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.3 (2021), pp. 2746–55.
- Aprilia, A. D. R., & Budiarto, M. T. Profil Penalaran Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian. *MATHEdunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(6) 2017, 320-327.
- Arum, Rahmi Puspita. 2017"Deskripsi kemampuan metakognisi siswa SMA Negeri 1 Sokaraja dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari kemandirian belajar siswa." *AlphaMath: Journal of Mathematics Education* 3(1) .
- Asmarani, Dewi dan Ummu Sholihah. 2017. Metakognisi Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Tulungagung dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-langkah Polya dan De Corte. *Akademia Pustaka*.
- Bulu, V.R., Budiyono, & Slamet, I, 'Peluang Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Tipologi Hippocrates – Galenus Kelas Xi Mia 1 Sma Negeri I Soe', *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 3.9 (2015), pp. 970–84

- Chairani, Zahra. Perilaku Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3) 2015.
- Fauzan. Kurikulum dan Pembelajaran. Tangerang Selatan: GP Prells, 2017.
- Firdausyin, Putri. "Profil Metakognisi Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah SPLDV Berdasarkan Gaya Kognitif Reflektif Dan Implusif." (2019).
- Fitri, Anisa, Naning Kurniawati, and Zaki Mubaroh. "Respon peserta didik dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan taksonomi SOLO (Structure of Observed Learning Outcome)." *Majamath: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 4.2 (2021): 153-159.
- Fitria, Camelina, Imam Sujadi, and Sri Subanti, 'Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Guardian , Artisan , Rational , Dan Idealist Kelas X Smkn I Jombang', *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4.9 (2016), pp. 824–35
- Flavell, J. H. 1979. Metacognition and Cognitive Monitoring: A New Area of Cognitive–Developmental Inquiry. *American Psychologist*, 34(10), 906-911.
- Hasratuddin. 2014. Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(2), 30-42.
- Ilmiyana, Miftahul. 2018. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA ditinjau dari Tipe Kepribadian Dimensi Myer Briggs Type Indicator (MBTI) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Livingston, Jennifer A, 'Metacognition : An Overview', January 2003, 2014.
- Madubun, Fenty Madelin, Wilmintjie Mataheru, and Christina Martha Laamena. "Metakognisi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Introvert." *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)* 5.2 (2023): 77-84.
- Mawaddah, Siti dan Hana Anisah. 2015. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan

- Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 166-175.
- Mayasari, Dian., Dwi Priyo Utomo., dan Yus Mochammad Cholily. 2019. Analisis Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Hippocrates. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 3(1), 34-39.
- Muhith, Abd. "Problematika pembelajaran tematik terpadu di MIN III bondowoso." *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 1.1 (2018): 45-45.
- Novita, Tanti, Wahyu Widada, and Saleh Haji, 'Metakognisi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA Dalam Pembelajaran Matematika Berorientasi Etnomatematika Rejang Lebong', *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3.1 (2018), pp. 41–54.
- Pahleviannur, M. R., De Gravel, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Banol, V. Ol., ... & Sinthania, D. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Putra, Rizki Wahyu Yunian, 'Analisis Proses Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Guardian Dan Idealis', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2 (2017), pp. 52–65
- Rakhmawati, Eni. "Dinamika Kepribadian dalam Perspektif Sigmund Freud dan Psikologi Islami." *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 14.1 (2022): 60-77.
- Riawan, Ilham, and Dian Ratna Puspananda. "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi aritmatika sosial ditinjau dari tipe kepribadian siswa." *Educatif Journal of Education Research* 2.3 (2020): 13-24.
- Rijali, A. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rosaliza, Mita. (2015). *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian*

Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71-79.

Safitri, Prahesti Tirta, Eprilita Yasintasari, Santi Adhitama Putri, and Uswatun Hasanah, 'Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Model PISA', *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4.1 (2020), p. 11.

Setiadi, J Nugroho. 2013. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Shodiqin, Ali, et al. "Profil Pemecahan Masalah Menurut Krulik Dan Rudnick Ditinjau Dari Kemampuan Wolfram Mathematica." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. Vol. 3. No. 1. 2020.

Sholihah, Ummu. 2016. *Membangun Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika*. *Ta'alum*, 4(1), 83-100.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: PT. Alfabeta.

Tim Penyunting. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.

Wijaya, Andreas., Novita., dan Henilia Yulita. 2019. *MBTI Personality Types For Career Development (SMK Santo Lukas-Jakarta)*. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 3(2), 91-99.

Windsari, Rani. 2021. *Analisis Metakognisi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Kelas X MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

**Daftar riwayat hidup**

Nama Lengkap : Tsania Nurhamidah Zaen

Tempat Tanggal lahir : Brebes, 29 Mei 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Pengaradan, RT. 07/ RW. 01

Kec. Tanjung, Kab. Brebes

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Matematika

Riwayat Pendidikan : SDN 1 Pengaradan

SMPN 1 Tanjung

SMAS Al Hikmah 2 Sirampog

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan